



Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor *Consumer Non Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jesika Resky Permana Andastuti^{1*}, Mentiana Sibarani²

¹⁻² Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa, Indonesia

Email: jesikaandastuti@gmail.com^{1*}, mentiana@ithb.ac.id²

Korespondensi penulis: jesikaandastuti@gmail.com

Abstract. *The capital market is one of the places where companies obtain funds to support their operations and ensure their survival in an increasingly competitive business environment. Furthermore, the capital market also provides a platform for investors to channel their funds into financial instruments in the hope of achieving returns or profits in the form of dividends and capital gains. This study aims to analyze and examine the influence of liquidity, leverage, and profitability on dividend policy in companies within the consumer non-cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022–2024. This research employs a quantitative approach with a causal-comparative method, grounded in the philosophy of positivism. The population consists of all companies in the consumer non-cyclical sector listed on the IDX main board. The sampling method used is purposive sampling, based on specific criteria, resulting in a sample of 30 companies. The data used in this study are secondary data, obtained indirectly through sources such as data published by the Indonesia Stock Exchange. The statistical method applied is multiple linear regression, analyzed using SPSS version 26.0. The results of the study indicate that liquidity, leverage, and profitability simultaneously have a positive and significant influence on dividend policy. Partially, each of these variables liquidity, leverage, and profitability also has a positive and significant effect on dividend policy in the consumer non-cyclical sector during the 2022–2024 period.*

Keywords: *Capital Market, Liquidity, Leverage, Profitability, Dividend Policy.*

Abstrak. Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi perusahaan untuk mendapatkan dana demi menunjang kelancaran kegiatan operasinya dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Selain itu, pasar modal juga menjadi sarana bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada instrumen keuangan dengan harapan memperoleh mendapatkan return atau keuntungan berupa dividen dan capital gain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022–2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis kausal komperatif metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor consumer non-cyclicals pada papan utama Bursa Efek Indonesia, dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penetapan sampel berdasarkan kriteria yaitu 30 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dan menggunakan software SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor consumer non-cyclicals pada tahun 2022–2024.

Kata kunci: Pasar Modal, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

1. LATAR BELAKANG

Menurut Sartono (2014) bagi para investor stabilitas dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan lebih menarik daripada dividend payout ratio yang tinggi. Stabilitas disini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, dengan ditunjukan oleh koefisien arah yang positif. Bagi para investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil, oleh karena itu risiko perusahaan relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil. Ketika dividen yang tersedia dibayarkan kepada pemegang saham, kepentingan cadangan dana terabaikan. Namun sebaliknya apabila dividen ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham mengenai uang kas akan terabaikan. Dalam menjaga kedua kepentingan tersebut, manager keuangan harus melakukan kebijakan pembagian atas dividen tersebut.

Tabel 1. Kebijakan Deviden Menggunakan Pengukuran *Deviden Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2022-2024

NO	NAMA PERUSAHAAN	DPR (%)		
		2022	2023	2024
1	PT Astra Agro Lestari Tbk.	9.63	51.04	19.42
2	PT Teladan Prima Agro Tbk.	97.74	41.35	29.92
3	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	53.13	34.54	50.75
4	PT BISI International Tbk.	25.44	27.89	21.79
5	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	31.61	31.97	96.00
6	PT Eagle High Plantations Tbk.	48.50	45.43	6.66
7	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	124.34	103.32	109.98
8	PT Delta Djakarta Tbk.	19.21	4.26	24.34
9	PT Hero Supermarket Tbk.	35.14	40.23	29.43
10	PT Gudang Garam Tbk.	15.79	129.45	34.06
Nilai Rata - Rata		46.05	50.95	42.23

Sumber: Data berdasarkan www.idx.co.id

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kebijakan dividen perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022-2024 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil dikarenakan banyak faktor yang dimungkinkan menjadi pengaruh diantaranya, *leverage* perusahaan dalam pemenuhan kewajiban atau pelunasan utangnya. Kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan dan bagaimana cara perusahaan dalam memenuhinya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical*.

2. KAJIAN TEORITIS

Signalling Theory

Signal merupakan suatu hal yang dilakukan manajemen perusahaan bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada pemegang saham, bagaimana manajemen yang bertugas mengelola perusahaan tersebut memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan memberikan kondisi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Menurut Pangestuti (2019) jika dividen meningkat maka akan dilihat sebagai sinyal positif bahwa prospek perusahaan baik yang akan mengarah ke reaksi harga saham yang positif.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut Hani (2015) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Leverage

Leverage adalah penggunaan dana utang atau pinjaman untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi. Menurut Kasmir (2011) mendefinisikan rasio leverage sebagai rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan aktiva.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Hani (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Profitabilitas jauh lebih penting dibandingkan dengan penyajian angka laba, karena laba yang tinggi belum merupakan ukuran atau jaminan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik.

Kebijakan Dividen

Menurut Arseto & Jufrizen (2018) Dividen merupakan ekspektasi terbesar dari para pemegang saham terhadap investasinya, namun bagi sebagian perusahaan dividen dianggap memberatkan karena perusahaan harus selalu menyisihkan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal perusahaan demi pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

KERANGKA BERPIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Likuiditas (*current ratio*) Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen juga semakin besar. Semakin tingginya *current ratio* juga menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen yang dijanjikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muraliza & Martha (2024) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Hubungan Leverage (*debt to equity ratio*) terhadap Kebijakan Dividen

Besarnya leverage akan mempengaruhi kebijakan dividen, peningkatan hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham. Artinya semakin tinggi kewajiban suatu perusahaan, maka akan semakin besar kewajiban perusahaan, yang akan menyebabkan semakin kecilnya dividen yang dibagikan, karena laba yang diperoleh dialihkan untuk memenuhi kewajiban perusahaan (Bawamenewi & Afriyeni, 2019)

H2 : Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Hubungan Profitabilitas (*return on assets*) terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. Return yang diterima oleh investor dapat berupa pendapatan dividen dan *capital gain*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto & Amanah (2020)

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Hubungan Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Dari penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al (2023) dan Azizah et al (2020) bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Sehingga metode pengujian yang dilakukan adalah menggunakan metode regresi linear berganda. Tahapan dalam melakukan uji regresi adalah uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang meliputi: uji t parsial, uji f simultan dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27684316
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.067
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil data bahwa nilai signifikan uji normalitas *kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai sebesar $0,106 > 0,05$ artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi syarat asumsi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuditas	.832	1.202
	Leverage	.917	1.090
	Profitabilitas	.855	1.170

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai VIF > 10,00 dan nilai *tolerance* < 0,10 yang berarti nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolienaritas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.039	.077		.506	.617
	Likuiditas	.000	.000	.126	.657	.517
	Leverage	.000	.000	.231	1.267	.216
	Profitabilitas	.013	.007	.320	1.691	.103

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual yaitu di tunjukan dengan Sig. lebih besar dari 0,05 sehingga penelitian ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	.505	42.11988	2.219

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai DW sebesar 2,219. Nilai tersebut lebih besar dari du dan lebih kecil dari 4-du, berdasarkan tabel *durbin-watson* nilai du sebesar 1,726 dan nilai 4-du sebesar 2,274 (4 – 2,274) artinya (1,726 < 2,219 < 2,274) artinya hasil penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi dimana nilai DW lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai 4-du.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi untuk penelitian ini adalah:

$$\square = \square + \square_1 \square_1 + \square_2 \square_2 + \square_3 \square_3 + \square$$

$$\text{DPR} = 83,625 + 7,916x_1 + 5,659x_2 + 5.659x_3$$

Uji T Parsial

Tabel 6. Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.625	13.812		6.637	.014
	Likuiditas	7.916	.137	.390	2.335	.001
	Leverage	5.659	.189	.200	1.255	.000
	Profitabilitas	8.875	.823	.357	2.163	.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Variabel Likuiditas (*current ratio*) menunjukkan angka sebesar 7,916 apabila likuiditas naik sebesar 1% maka kebijakan dividen meningkat sebesar 7,916. Berdasarkan hasil penelitian ini likuiditas bernilai 2,335 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel Leverage (*debt to equity ratio*) menunjukkan angka sebesar 5,659 apabila likuiditas naik sebesar 1% maka kebijakan dividen meningkat sebesar 5,659. Berdasarkan hasil penelitian ini leverage bernilai 1,255 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel Profitabilitas (*return on assets*) menunjukkan angka sebesar 8,875 apabila likuiditas naik sebesar 1% maka kebijakan dividen meningkat sebesar 8,875. Berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas bernilai 2,163 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Uji F Simultan

Tabel 7. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.245	3	.082	5.682	.004 ^b
	Residual	.374	26	.014		
	Total	.619	29			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 7 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 5,682 dengan nilai Sig. sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Maka dapat

disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.505	42.11988

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 8 di atas hasil perhitungan uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai hubungan korelasi sebesar 0,759 yang dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu likuiditas, leverage, dan profitabilitas dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,576 mengartikan bahwa variabel likuiditas, leverage, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel kebijakan dividen sebesar 57,60% yang sisanya 42,40% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang berarti perusahaan yang memiliki *current ratio* yang positif cenderung akan memberikan dividen yang lebih besar kepada pemegang sahamnya. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk membagikan dividen karena besar kecilnya aset lancar yang dimiliki perusahaan digunakan sebagai memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Karena semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memiliki kas atau aset lancar yang cukup. Kondisi keuangan yang sehat ini memberikan kepercayaan dan fleksibilitas bagi manajemen untuk membagikan sebagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tanpa mengganggu operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu menurut Sugiharto & Amanah (2020), Hermawan (2023) dan Muraliza & Martha (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas yang menggunakan pengukuran current ratio berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen

Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang berarti leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak dana pinjaman dalam struktur modalnya. Ketika perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban utang dan tetap menunjukkan kinerja keuangan yang baik, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai stabilitas dan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan ke depan. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan cenderung mendistribusikan dividen lebih tinggi sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kepercayaan pasar, sekaligus menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan likuiditas meskipun memiliki beban utang yang besar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu menurut Aryani & Fitria (2020), Azizah et al (2020) dan Miswanto et al (2022) yang menyatakan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang berarti semakin tinggi perusahaan meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan menunjukkan semakin lancar pula pembayaran dividen kepada para investor serta menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik, sehingga akan menciptakan respon yang baik pula bagi investor. Perusahaan yang memiliki stabilitas laba dapat menyelesaikan tingkat pembayaran dividen tentu dan menandakan kualitas dari keuntungan mereka. Dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dimana perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian atas investasi (*return*) yang semakin besar dapat meningkatkan pembagian dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu menurut Aryani dan Fitria (2022), Azizah et al (2020) dan Yuliantari et al (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Yang berarti apabila likuiditas, leverage dan profitabilitas meningkat artinya kebijakan dividen atas pembagian dividen akan meningkat atau jumlah yang dibagikan semakin besar. Hal tersebut akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk terus menginvestasikan dana ataupun modalnya kepada perusahaan tersebut, baik dari segi konsistensi maupun besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al (2023) dan Azizah et al (2020) dan yang menyatakan bahwa likuiditas, leverage dan profitabilitas dengan menggunakan uji simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan, dengan ini peneliti menarik kesimpulan, yaitu:

- Likuiditas (current ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
- Leverage (debt to equity ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
- Profitabilitas (return on assets) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
- Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dengan ini penulis memberikan saran, sebagai berikut:

- Bagi Perusahaan, pihak perusahaan harus dapat mampu menjaga likuiditas, leverage dan profitabilitas agar kepercayaan investor senantiasa menyimpan dananya pada perusahaan untuk dikelola sebagaimana mestinya dan memperhatikan keadaan perusahaannya sebelum memutuskan kebijakan dividen dan tidak hanya perolehan laba perusahaan saja, tanpa memperhatikan kesejahteraan para investornya, sehingga dapat memberi kontribusi terhadap kemajuan sektor *consumer non-cyclicals*.
- Bagi Calon Investor, diharapkan untuk menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi dan tidak hanya berfokus pada likuiditas dan profitabilitas dalam melakukan investasi, tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor selain variabel

yang digunakan peneliti sehingga mendapatkan hasil kinerja yang maksimal bagi perusahaan yang bersangkutan.

- Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain seperti: Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Peneliti juga sebaiknya menambah jumlah data dan waktu periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, R. F., & Hendra, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Manajemen*, 8(3), 112-127. <https://doi.org/10.4104/jkfm.v8i3.215>
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh return on asset dan current ratio terhadap dividen payout ratio dengan firm size sebagai variabel moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15-30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas dan sales growth terhadap kebijakan dividen (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814-820. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1017>
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1). <https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3129>
- Damayanti, R., Hadi, P., Manggabarani, A. S., & Wikantari, M. A. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen (Studi empiris pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6442-6449. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2880>
- Hani, S. (2015). Teknik analisa laporan keuangan. Umsu Press.
- Hasanah, M., & Dwiastuti, I. (2020). Dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan: Studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 234-245. <https://doi.org/10.1017/jeb.2020.199>
- Hermawan, A. (2023). Profitability, liquidity, company size to dividend policy. *Jurnal Ekonomi*, 12(4), 405-414. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>

- Miswanto, M., Fatona, A. Q., & Diana, N. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 7(2), 168-187. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i2.17635>
- Muraliza, M., & Martha, L. (2024). Likuiditas dan ukuran perusahaan pada kebijakan dividen di perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 180-201. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i11.294>
- Pangestuti, D. C. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(11), 1055-1072.
- Setiawan, B., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 98-109. <https://doi.org/10.34057/jmk.v10i1.273>
- Sugiharto, M. P. N. B., & Amanah, L. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(9).
- Suryani, D., & Wibowo, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 4(2), 65-75. <https://doi.org/10.33019/jet.v4i2.322>
- Yuliantari, N. P. T., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *VALUES*, 1(1).
- Zulaikha, S. R., & Fadhli, M. (2021). Pengaruh faktor internal perusahaan terhadap kebijakan dividen: Bukti empiris dari perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Analisis Ekonomi*, 9(1), 13-25. <https://doi.org/10.48049/jae.v9i1.387>